

**ANALISIS HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA YANG MENGIKUTI BIMBINGAN
BELAJAR
DI SMAN 5 TANJUNGPINANG**

Elis Pratiwi¹, Bony Irawan², Azza Nuzullah Putri³
Elispratiwicm96@gmail.com

Program studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan,
Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

This study aims to see the relationship between participation in tutoring and the learning outcomes of students at SMAN 5 Tanjungpinang. This research is a correlational study with a quantitative approach. The subjects in this study were students of class X and IX IPA at SMAN 5 Tanjungpinang, who attended the tutoring of 19 students. Based on the feasibility test of the closed questionnaire instrument, 16 items were all declared all valid so that the items could be used in data processing. Then 5 items of the open questionnaire as a supporting questionnaire for the closed questionnaire. There are two variables in this study, namely the independent variable and the dependent variable. The data collection method used was the distribution of student questionnaires who took tutoring and documentation of learning outcomes who attended the 2019/2020 even semester tutoring. Data analysis techniques are divided into prerequisite tests and hypothesis testing, hypothesis testing using the Pearson Product Moment correlation test. Based on the results of the research data analysis, the correlation proved that there was no significant positive relationship between tutoring and biology learning outcomes with a sig. (2-tailed) value of 0.048 smaller than 0.050 with the level of closeness of the relationship seen from the pearson correlation value -0.460 with a moderate correlation category.

Keywords: tutoring and biology learning outcomes

I. Pendahuluan

Hasil belajar dapat diartikan sebagai perolehan hasil yang dicapai oleh siswa sesuai yang disampaikan oleh, Jihad (n.d.) “hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku dilihat dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan”. Jadi hasil belajar dapat dimaknai sebagai pencapaian perubahan perilaku.

Menurut Suprijono (2013) “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja”. Sedangkan menurut Susanto (2013) “hasil belajar dapat dimaknai sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Secara umum pengertian hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang dapat dilihat dari kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Untuk melihat tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran, guru perlu mengadakan tes formatif pada setiap menyajikan suatu bahasan kepada siswa.

Penilaian formatif bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Jadi, hasil belajar merupakan prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan membentuk tingkah laku seseorang. Hasil belajar sebagai alat pengukur dari penilaian kegiatan belajar siswa atau proses belajar siswa dinyatakan dalam simbol, huruf maupun kalimat yang menggambarkan hasil belajar yang sudah dicapai oleh setiap anak.

Bimbingan berasal dari bahasa inggris dengan terjemahan “*guidance*”. Secara harfiah istilah “*guidance*” berasal dari akar kata “*guide*” yang memiliki arti: mengarahkan, memandu, mengelolah, dan menyetir. Bimbingan merupakan bagian dari kegiatan pendidikan, karena bimbingan merupakan sesuatu kegiatan yang bertujuan membantu tercapainya tujuan pendidikan. Menurut psikologi pendidikan Mulyadi (2010) “bimbingan belajar merupakan sebuah proses pemberian bantuan kepada murid dalam upaya memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar yang di hadapi oleh siswa”.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat kita simpulkan bahwa bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi siswa, sehingga tercapai tujuan belajar yang dihadapi siswa, sehingga tercapai tujuan belajar yang diinginkan.

Menuru hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian siswa SMAN 5 Tanjungpinang mengikuti bimbingan belajar. Siswa yang berkemampuan rendah mampu perlahan-lahan dapat meningkatkan hasil belajarnya, mereka yang berkemampuan tinggi juga tetap mempertahankan prestasinya. Melalui angket observasi awal yang di diberikan kepada siswa yang mengikuti bimbingan belajar, peneliti dapat melihat bahwa siswa yang mengikuti bimbingan belajar, mampu meningkatkan hasil belajar secara berkala.

Berdasarkan fakta-fakta yang diuraikan sebelumnya dirasa penting untuk menganalisis hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar di SMAN 5 Tanjungpinang. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: menganalisis hasil belajar siswa yang mengikuti bimbingan belajar di SMAN 5 Tanjungpinang.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 5 Tanjungpinang, penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan IX IPA SMAN 5 Tanjungpinang tahun pelajaran 2019/2020. Berjumlah 134 siswa yang terdiri dari 31 siswa dari kelas X1, 29 siswa dari kelas X2, 37 siswa dari kelas IX1 dan 37 siswa dari kelas IX2.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena variabel penelitian diukur dengan instrumen penelitian dan data yang diperoleh berupa angka-angka dan dapat dianalisis menggunakan prosedur-prosedur statistik Creswell (2016).

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi merupakan study hubungan (*associational study*), disebut juga studi korelasional (*correlation study*) meneliti hubungan antara dua hal, dua variabel atau lebih Syaodih Sukmadinata (2007). Tujuan penelitian korelasi untuk melihat atau mengukur seberapa besar hubungan antara dua variabel atau lebih.

. Sampel 134 orang diambil dari keempat kelas (populasi) cara pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Instrument (alat) yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah non-test yang berupa angket yang berisikan jawaban siswa terhadap bimbingan belajar yang diikutinya di luar sekolah, sedangkan untuk melihat hasil belajar siswa peneliti menggunakan dokumentasi hasil belajar siswa pada semester genap. Sebelum dianalisis, terlebih dahulu menyusun data berdasarkan kategori sampel sehingga dapat dicari nilai rata-rata, nilai Median, nilai Min, nilai Max hasil belajar siswa dan standar devisi (SD).

III. Hasil dan Pembahasan

Semua siswa kelas X dan IX IPA SMAN 5 Tanjungpinang yang berjumlah 134 siswa dijadikan sampel penelitian. Dari 134 siswa ternyata terdapat 19 siswa yang mengikuti bimbingan belajar. Data hasil belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh dari nilai biologi semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

Tabel 1. Data hasil belajar siswa bimbingan belajar

	Mean	Median	Mode	Min	Max	SD
Hasil belajar siswa mengikuti BIMBEL	80.3158	80.0000	78.00	75.00	85.00	3.36

Tabel 2. Data skor angket bimbingan belajar

R	Skor Angket	Kategori
R1	48	Sedang
R2	47	sedang
R3	46	sedang
R4	43	rendah
R5	46	sedang
R6	49	sedang
R7	48	sedang
R8	49	sedang
R9	51	tinggi
R10	42	rendah
R11	47	sedang
R12	50	tinggi
R13	45	sedang
R14	43	rendah
R15	45	sedang
R16	48	sedang
R17	46	sedang
R18	45	sedang
R19	48	sedang
M	47	
SD	2	

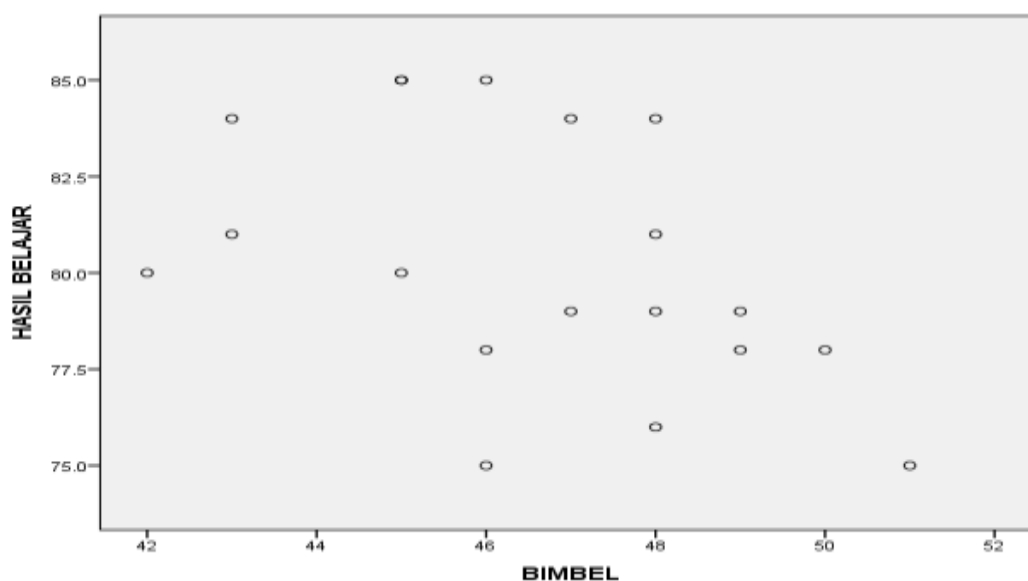
Tabel 3. Deskripsi data hasil angket tertutup

No	Indikator	Hasil
1	Motivasi	- 15 siswa mengikuti bimbingan belajar karena keinginan sendiri - 4 siswa mengikuti bimbingan belajar karena paksaan orang tua
2	Sifat bimbingan belajar	- 15 siswa mampu memahami materi

		- 4 siswa tidak memahami materi
3	Peroleh hasil belajar	- 14 siswa hasil belajar meningkat - 2 siswa masih mengikuti remedial - 3 siswa merasa bosan belajar di bimbingan belajar

Tabel 4. Hasil pengujian korelasi

Variable	Sig.2 (Tailed)	Pearson Coreelation	Signifikansi	Keterangan
Bimbingan belajar	0,048	-0,460	0,050	Sedang
Hasil belajar	0,048	-0,460	0,050	Sedang



Gambar 1 . Scater Plot Uji Korelasi

Dalam penelitian ini, peneliti membahas mengenai hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu keikutsertaan dalam bimbel dan hasil belajar. Menurut Mulyadi (2010) "bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada murid dalam memecahkan kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar" dan menurut Suprijono (2013) "hasil belajar adalah perubahan tingkah laku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja". Dalam pembahasan ini peneliti akan memberikan implikasi dari hasil penelitian yang peneliti lakukan untuk sebagai pengetahuan umum maupaun wawasan dalam dunia pendidikan. Berikut pembahasan hasil hubungan korelasi variable bebas dan terikat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan sedang dan signifikan antara keikutsertaan siswa dalam bimbingan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X dan IX IPA SMAN 5 Tanjungpinang. Hal ini dibuktikan ada hubungan antara keikutsertaan bimbingan belajar dengan hasil belajar, dengan korelasi sebesar 0,048 lebih kecil dari 0,050, dengan tingkat keeratan hubungan dilihat dari nilai *pearson correlation* -0.460, artinya ada hubungan negatif antara keikutsertaan bimbingan belajar dengan hasil belajar dan kategori berkolerasi sedang. Karena nilai korelasi negatif, maka semakin tinggi keikutsertaan bimbingan belajar maka semakin rendah hasil belajar.

Pada hakikatnya, bimbingan belajar merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah belajar yang dihadapi siswa, sehingga tercapai tujuan belajar yang diinginkan. Selain menyebarkan angket tertutup, peneliti menyebarkan angket terbuka untuk siswa yang mengikuti bimbingan belajar hasilnya bahwa siswa SMAN 5 Tanjungpinang sebagian ada yang mengikuti bimbingan belajar secara *online* dan *offline* yang tersebar di Tanjungpinang yaitu, Super Brain, Ruang Guru, ICTC, Quiper dan Tee Academy. Setiap bimbingan belajar memiliki keunggulan masing masing dari segi penjelasan dalam pembelajaran. Dan berdasarkan penyebaran angket tertutup penelitian menunjukkan bahwa hubungan keikutsertaan bimbingan belajar dengan hasil belajar siswa di kategorikan sedang. Menunjukkan adanya hubungan antara bimbingan belajar dengan hasil belajar biologi berkorelasi sedang.

Jika merujuk pada latar belakang yang peneliti lampirkan berdasarkan hasil sebar angket observasi kepada siswa yang mengikuti bimbingan belajar, siswa yang berkemampuan rendah mampu perlahan lahan dapat meningkatkan hasil belajarnya, mereka yang berkemampuan tinggi dapat mempertahankan hasil belajarnya, menurut Susanto (2013) “hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”. Melalui hasil angket observasi awal yang diberikan kepada siswa yang mengikuti bimbingan belajar, peneliti dapat melihat siswa yang mengikuti bimbingan belajar mampu meningkatkan hasil belajar tetapi secara berkala.

Siswa yang mengikuti bimbingan belajar bisa meningkatkan hasil belajarnya secara berkaladisekolah. Bimbingan belajar diluar sekolah bisa memberikan tambahan belajar dan memecahkan masalah siswa tetapi lebih dianjurkan kepada sekolah bisa memberikan lebih dan mengoptimalkan dalam pembelajaran biologi dikelas karena tidak semua siswa memiliki motivasi dari diri sendiri untuk mengikuti bimbingan belajar.

Dari penelitian yang sebelumnya yang telah di teliti oleh Dian Nurlinggasari (2017), yang berjudul “hubungan bimbingan belajar diluar sekolah dan motivasi belajar dengan prestasi belajar biologi”. Menyimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara bimbingan belajar di luar sekolah dan motivasi belajar dengan prestasi belajar biologi dan dari penelitian yang di teliti oleh Fauziyyah Nurrahmah dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh keikutsertaan siswa mengikuti bimbingan belajar terhadap hasil belajar ekonomi di kelas XII IPS SMA Negeri Depok tahun 2016/2017”. Menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif keikutsertaan siswa mengikuti bimbel terhadap hasil belajar ekonomi, tetapi pada penelitian yang saya teliti mengatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dari keikutsertaan bimbingan belajar dengan hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian yang saya lakukan, keikutsertaan bimbingan belajar terhadap hasil belajar bisa meningkatkan hasil belajar tetapi tergantung dengan motivasi terhadap siswa tersebut. Berdasarkan hasil sebar angket tertutup yang saya sebar di kelas X dan IX IPA SMAN 5 Tanjungpinang yang mengikuti bimbingan belajar bahwasanya motivasi siswa yang mengikuti bimbingan belajar ada yang dipaksa oleh orang tua dan keinginan sendiri, ada siswa memahami materi yang di diberikan dan dijelaskan di bimbingan belajar dan ada yang masih mengalami bingung dengan materi yang diberikan dibimbingan belajar serta beberapa siswa masih mengikuti remedial disekolah walaupun sudah mengikuti bimbingan belajar. Selain itu frekuensi dan durasi dalam bimbingan belajar terdapat hubungan yang rendah sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan keikutsertaan bimbingan belajar tidak terdapat hubungan yang positif yang signifikan.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa terdapat adanya hubungan negatif dan kategori korelasi sedang antara keikutsertaan dalam bimbingan belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran biologi pada seluruh siswa IPA kelas X dan XI SMAN 5 Tanjungpinang. Walaupun siswa mengikuti bimbingan belajar tetapi belum tentu nilai siswa menjadi lebih baik, karena siswa yang mengikuti bimbingan belajar juga didorong oleh motivasi yang menentukan hasil belajar siswa meningkat, tetap atau menurun.

V. Daftar Pustaka

- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jihad, A. (N.D.). Abdul Haris.(2012) *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Mulyadi. (2010). *Diagnosis Kesulitan Belajar & Bimbingan Kesulitan Belajar Khusus*. In *Cetakan Pertama*. Nuha Litera, Jakarta.
- Sugiyono, M. (2013). *Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syaodih Sukmadinata, N. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda.

VI. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Assist. Prof. Bony Irawan, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I, Ibu Assist. Prof. Azza Nuzullah Putri, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada guru beserta staff SMAN 5 Tanjungpinang dan peserta didik kelas X dan IX IPA SMAN 5 Tanjungpinang tahun ajaran 2019/2020 yang telah bersedia memberikan izin dan menjadi subjek penelitian ini.